

## INTISARI

Dalam teknik pengukuran waktu kerja menggunakan metode pengukuran langsung menggunakan data waktu MTM 1, MTM 2 dan MOST, terdapat kesulitan saat akan mendefinisikan elemen gerakan yang dilakukan yaitu bertambahnya waktu yang digunakan dalam proses pembacaan dan penulisan dalam menentukan nilai *Time Measurement Unit* (TMU) yang dihasilkan oleh setiap elemen gerakan serta kebutuhan terhadap peta kerja yang dapat digunakan sewaktu-waktu saat proses pekerjaan yang telah selesai dilakukan sebelumnya dibutuhkan kembali. Dan, salah satu tujuan dari perhitungan waktu baku menggunakan pengukuran tidak langsung adalah melakukan pengukuran waktu baku yang lebih cepat dan lebih akurat.

Dalam penelitian ini dikembangkan sebuah sistem perhitungan waktu baku dalam bentuk *software* komputer atau sistem perhitungan waktu baku berbasis komputer untuk memecahkan kesulitan dan kekurangan pada pengukuran pekerjaan dengan metode pengukuran tidak langsung menggunakan data waktu MTM 1, MTM 2 dan MOST. Diharapkan pula dapat diketahui penggunaan metode yang paling tepat digunakan untuk proses pekerjaan dengan durasi < 1 menit.

Dalam *running aplikasi* dan tes pengolahan data, tidak terdapat kesalahan penulisan (*syntax errors*), kesalahan sewaktu proses (*run-time errors*), dan kesalahan logika (*logical errors*) dalam sistem perhitungan waktu baku berbasis komputer. Pada pekerjaan tidak ditemukan perbedaan waktu normal antara pengukuran dengan data waktu MTM 1 dengan pengukuran dengan jam henti, namun ditemukan perbedaan waktu normal antara pengukuran dengan data waktu MTM 2 dan MOST dengan pengukuran dengan jam henti.

**Kata kunci:** *software*, waktu baku